

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya manusia menciptakan karya seni untuk kebutuhan hidupnya serta dinikmati oleh banyak orang. Karya seni merupakan cita rasa manusia yang terwujud lewat karya seni. Seni juga merupakan hasil dari pikiran dan perasaan, hasil pengamatan serta penghayatan dan interaksi dengan lingkungan faktualnya, sehingga mewujudkan suatu pengalaman estetis yang terwujud dalam sebuah karya seni, baik yang bersifat ekspresi maupun fungsional.

Pembuatan karya seni diorama ini merupakan ekspresi kreatif yang ada dalam diri penulis yang dituangkan ke dalam sebagai interpretasi dari pengalaman dan pengamatan terhadap alam sekitar. Penulis memilih diorama karena berbeda dengan *audio visual* yang melibatkan gerak semacam film. Khalayak umum dapat melihat objek tiga dimensional dan berimajinasi dengan karya yang tersaji. Diorama membantu untuk memahami jarak, ruang ukuran, dan proporsi. Karya ini diharapkan berguna bagi dunia pendidikan, selain itu dapat berfungsi sebagai benda hias atau pajangan yang mengandung nilai-nilai artistik.

Pengolahan bahan juga sangat menentukan dalam pembuatan karya ini sebagaimana memahami nilai-nilai estetis dari pemanfaatan lingkungan sekitar.

Pemanasan global dalam diorama adalah tema yang diangkat penulis. Karya diorama ini merupakan interpretasi penulis yang disampaikan mengenai ketertarikan penulis akan suatu kejadian yang sedang dialami oleh dunia sekarang ini. Hal lain yang penulis wujudkan dalam karya diorama ini adalah adanya upaya penyadaran, pelestarian akan keindahan alam yang menjadi paru-paru dunia, yang pada dasarnya alam sangatlah bergantung pada manusia, begitupun sebaliknya.

Proses pembuatan diorama ini, disamping memerlukan kekuatan fisik dan mental yang prima. Ketelitian, kesabaran, dan kreativitas juga merupakan faktor yang tidak kalah penting, dimana dalam pengerjaan karya diorama ini, terdapat hal menarik yang penulis hadapi, yaitu dalam pewujudannya, bentuk, dan pembuatan tokoh dalam diorama ini yang akan divisualisasikan pada bahan sampah plastik dan *styrofoam*, serta dibantu dengan media resin agar tampilan diorama tidak terkesan monoton, perlu memperhatikan karakteristik dari resinnya itu sendiri, baik dari mengolah takaran perbandingan resin yang akan dipakai, untuk menghasilkan hasil yang baik.

Proses berkarya, penulis menemukan beberapa hal yang dirasakan baru bagi penulis, diantaranya: pengolahan resin yang umumnya digunakan, karena penulis sendiri menggunakan media tersebut merupakan hal yang pertama kalinya. Kegagalan serta melakukannya terus menerus sehingga menemukan titik keberhasilan serta kepuasan pribadi sangatlah dirasakan oleh penulis.

Dalam karya ini diharapkan berguna untuk dunia pendidikan, dan dikhususkan juga untuk khalayak umum anak- anak maupun orang tua untuk dapat

lebih terdugah dengan menjaga dan ikut melestarikan alam sekitar serta mengingatkan berbagai pihak akan ancaman pemanasan global sehingga akan tetap peduli terhadap lingkungan.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan karya seni diorama tentunya kita dituntut untuk dapat memvisualisasikan apa yang akan menjadi tujuan (pesan) maupun bentuk dari *subject matter* yang menjadi pokok permasalahan dari interpretasi kreator yang dihasilkan dari pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan sekitar dimana dalam perwujudannya tidak terlepas ke dalam bentuk karya, dalam hal ini adalah kemampuan mengolah medium (alat, bahan, dan teknik). Pengalaman estetika penulis merupakan faktor pendukung dalam menciptakan karya seni yang berasal dari intuisi jiwa. Semoga karya ini menjadi pendorong dan memberikan motivasi bagi teman-teman untuk terus berkarya dan terus mencari sebuah jati diri dari setiap karya yang dibuat. Jangan pernah menyerah pada semua hambatan yang selalu datang dan membuat patah semangat dan menyerah, karena semua yang telah kita hadapi dalam kehidupan ini membuat kita akan semakin kuat.

Harapan terbesar penulis semoga karya tugas akhir ini membawa sebuah pembaharuan baru di dunia seni rupa dan media pendidikan untuk khalayak umum khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI, semoga pada masa yang akan datang adanya Jurusan seni rupa yang lebih menekankan pada semua karya yang bermanfaat bagi kita semua.

Amy Aminuddin Yunus, 2012  
**Pemanasan Global dalam...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Amy Aminuddin Yunus, 2012  
**Pemanasan Global dalam...**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)